BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang menghasilkan jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910-Indonesia, Telp (021-57958822), Fax (021-57935960). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 oleh Sudono Salim. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan yang diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.611. Perseroan mengubah namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa

Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan ini adalah produsen mie instan yang meliputi pembuatan mi dan pembuatan bumbu mi instan serta pengolahan gandum menjadi tepung terigu. Fasilitas produksi untuk produk mi instan terdiri dari 14 pabrik yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, sedangkan untuk bumbu mi instan terdiri dari 3 pabrik di pulau Jawa dan untuk pengolahan gandum terdiri dari 2pabrik di Jakarta dan Surabaya yang didukung oleh 1 pabrik kemasan karung tepung di Citereup.

Pada tahun 1994, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sebanyak 763 juta saham dengan harga nominal Rp1.000 per saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun sejarah singkat lainnya mengenai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kegiatan
1995	Mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari
1996	Melaksanakan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2.
1997	a. Mengakuisisi 80% saham perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis serta distribusi. b. Melakukan penawaran umum terbatas dengan perbandingan 1:5, total penambahan saham sebanyak 305,2 juta.
2000	a. Melaksanakan pemecahan saham dengan perbandingan 1:5. b. Menerbitkan Obligasi Seri I sebesar Rp1 triliun.
2001	Menerima persetujuan atas rencana pembelian kembali saham dan pelaksanaan Employee Stock Ownership Plan (ESOP).

2002	a. Melaksanakan ESOP tahap I sebanyak 228,9 juta saham. b. Melakukan pembelian kembali saham sebanyak 915,6 juta saham. c. Menerbitkan Eurobonds sebesar US$280 juta
2003	a. Melaksanakan ESOP tahap II sebanyak 58,4 juta saham. b. Menerbitkan Obligasi Seri II sebesar Rp1,5 triliun.
2004	a. Melaksanakan ESOP tahap III sebanyak 919,5 ribu saham. b. Menerbitkan Obligasi Seri III sebesar Rp1 triliun. c. Mengakuisisi 60% saham perusahaan kemasan karton.
2005	d. Membentuk perusahaan patungan dengan Nestlé. e. Mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat. f. Mengakuisisi Convertible Bonds yang diterbitkan oleh perusahaan perkapalan, setara dengan 90,9 % kepemilikan saham
2006	a. Melakukan pelunasan Eurobonds sebesar US$143,7 juta. b. Mengakuisisi 55,0% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd. c. Mengakuisisi beberapa perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat.
2007	a. Mencatat saham Grup Agribisnis di Bursa Edek Singapura dan menempatkan saham baru. b. Menerbitkan Obligasi Seri IV sebesar Rp2 triliun. c. Mengakuisisi 60% kepemilikan saham di perusahaan perkebunan Rascal Holding Limited. d. Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT. Mitra Inti Sejati Plantation dan memiliki sebesar 70% kepemilikan. e. Mengakuisisi 64,41% kepemilikan saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
2008	a. Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT. Laju Perdana Indah dan memiliki sebesar 60% kepemilikan. b. Menjual kembali 251.837.500 lembar *treasury stock* dan menarik kembali 663.762.500 lembar *treasury stock.* c. Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Ltd. yang memiliki secara efektif 68,57% saham di PT Indolakto,

	sebuah perusahaan *dairy* terkemuka. d. Mengakuisisi 100% saham di beberapa perusahaan perkebunan yang memiliki fasilitas *bulking*.
2009	a. Menerbitkan Obligasi Seri V sebesar Rp1,6 triliun. b. Pemekaran kegiatan usaha mi instant dan bumbu menjadi ICBP. c. Grup Agribisnis menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I sebesar Rp. 452 miliar dan Sukuk Ijarah I sebesar Rp. 278 miliar. d. Melakukan penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup CBP yaitu PT. Gizindo Prima Nusantara (Nutrisi & Makanan Khusus), PT. Indosentra Pelangi (Penyedap Makanan), PT. Cipta Kemas Abadi (Kemasan Fleksibel) dan PT. Indobiskuit Mandiri Makmur (Biskuit) ke dalam ICBP.
2010	Menyelesaikan restrukturisasi internal Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) melalui pengalihan kepemilikan saham anak perusahaan di Grup CBP, dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% yaitu PT. Surya Rengo Containers (Kemasan Karton), PT. Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (Memasarkan Produk Kuliner), Indofood (M) Food Industries Sdn Bhd (Kegiatan Usaha Mi Instan di Malaysia), PT. Indofood Fritolay Makmur (Makanan Ringan) dan Drayton Pte. Ltd. (Dairy), ke dalam PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP).

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kegiatan operasionalnya sebagai *Total Food Solutions,* yang berfungsi untuk memberikan solusi untuk mencukupi kegiatan konsumsi akan makanan dan minuman bagi masyarakat luas, dengan visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan *Total Food Solution.*

b) Misi Perusahaan

- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi
- Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau yang merupakan pilihan pelanggan
- Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun Internasional.
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
- Meningkatkan *stakeholders' value* secara berkesinambungan

Sebagai perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa anak perusahaan yang saling berkaitan dalam hal memproduksi makanan dan minumman. Anak perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdiri dari:

Tabel 4.2
Daftar Anak Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Nama Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Total Aset	Persentase
PT Prima Intipangan Sejati	Jasa Investasi dan Manajemen	26.000.000.000	100.0
Bogasari Sentra Flour Mills	Penggilingan Tepung	51.000.000.000	100.0
PT Inti Abadi Kemasindo	Produksi Bahan Kemasan	78.000.000.000	100.0
PT Indobahtera Era	Pelayaran	300.000.000	100.0

Sejahtera			
PT Mileva Makmur Mandiri	Produksi Makanan dari Susu	11.000.000.000	100.0
PT Saripangan Mandiri Sejahtera	Penggilingan Tepung	9.000.000.000	100.0
PT Bina Makna Indopratama	Investasi	56.000.000.000	100.0
PT Salim Ivomas Pratama	Perkebunan Kelapa Sawit, Pengolahan dan Produksi Minyak Goreng dan Produk Sejenis Lainnya	20.116.000.000.000	60.7
PT Indomarco Adi Prima	Distribusi	2.566.000.000.000	100.0
PT Argha Giri Perkasa	Produksi Kopra dan Pengolahan Minyak Kelapa	8.000.000.000	80.0
PT Putri Daya Usahatama	Distribusi	211.000.000.000	65.0
PT Arthanugraha Mandiri	Produksi Kopi	4.000.000.000	100.0
Pacsari Pte., Ltd.	Pelayaran	762.000.000.000	90.0
PT Pelayaran Tahta Bahtera	Pelayaran	50.000.000.000	90.9
Indofood Singapore Holdings Pte., Ltd.	Investasi	104.000.000.000	83.8
Ocean 21 Pte., Ltd.	Investasi	774.000.000.000	100.0
PT Cemako Mandiri Corporatama	Distribusi	1.000.000.000	100.0
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Produksi Mie, Bumbu Penyedap, Produk Makanan Kuliner, Biskuit, Nutrisi & Makanan Khusus	11.711.000.000.000	100.0
Bogasari Pangan Makmur	Industri dan Perdagangan	0	100.0
Witty East Holdings Limited	Investasi	0	100.0
Indofood International Finance limited	Anak perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus	0	100.0

Perfect Wealth Investment Limited	Investasi	0	100.0

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai strategi usaha yaitu menjalin kerjasama dengan pemasok bahan baku untuk meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan distribusi produk-produk hingga cepat dan tepat ke tangan konsumen.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Setiap Organisasi memiliki struktur yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi akan dapat membantu menjelaskan kepada seluruh anggota organisasi dalam perusahaan berkaitan dengan posisinya dalam organisasi, sehingga mereka dapat mengetahui apa yang harus dikerjakan, apa yang menjadi tugasnya, sampai dimana batasan wewenangnya, kepada siapa ia bertanggungjawab serta siapa atasan dan bawahannya serta hal-hal lainnya, sehingga diharapkan dengan adanya struktur organisasi ini akan dapat menjamin adanya kelancaran kerja dalam perusahaan.

Struktur organisasi harus dapat menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan pemisahan fungsi-fungsi operasionalnya, sehingga memungkinkan tidak terjadinya *overlapping* dari fungsi masing-masing bagian. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah bentuk susunan organisasi garis, staf dan fungsional dimana pimpinan

memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap keputusan yang dikeluarkan dan bawahan harus mematuhi dan menjalankan sesuai dengan prosedur.

Struktur organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di pimpin oleh beberapa komite permanent. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Direksi
2. Dewan Komisaris
3. Komite Audit
4. Audit Internal
5. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
6. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
7. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
8. Sekretaris Perusahaan
9. Investor Relation
10. Keterbukaan Informasi

4.1.3 Uraian Tugas (Job Deskripsi) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang penting untuk mengembangkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan melindungi kepentingan *stakeholder*, termasuk masyarakat umum. Indofood memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan transparan, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun mengenai tugas-tugas dan tanggung jawab dari entitas atau komite yang ada pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

1. Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh tujuh anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab direksi yaitu sebagai berikut :

1) Direksi bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perusahaan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.
2) Direksi secara formal mengadakan lima kali rapat sepanjang tahun 2008 untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, strategi dan berbagai hal penting lainnya.
3) Direksi mengadakan beberapa pertemuan informal yang dilaksanakan untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera.
4) Selain itu, direksi mengadakan pertemuan formal yang ditetapkan pada awal tahun kalendar guna memastikan bahwa pemberitahuan kepada semua Direktur telah disampaikan dengan cukup waktu. Agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap pertemuan, disampaikan kepada semua Direktur sebelum acara pertemuan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 10 anggota, dimana tiga diantaranya merupakan anggota Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali.

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perusahaan.

3. Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas. Penjelasan lengkap mengenai fungsi Komite Audit disampaikan di bagian "Laporan Komite Audit" dalam laporan tahunan ini.

4. Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal Indofood, untuk memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan keakuratan informasi operasional, keuangan dan kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan Perseroan.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi unit operasi perusahaan. Laporan yang dihasilkan memberikan keyakinan yang memadai bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan dengan baik dan prinsip kehatihatian senantiasa diterapkan.

Hasil audit tersebut dikomunikasikan secara rutin kepada Direksi. Implementasi *Risk-Based Auditing* memberikan manfaat dalam meningkatkan fungsi pengendalian, efektifitas biaya, dan fokus pada halhal yang berisiko tinggi.

5. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, melalui sistem yang dirancang

untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan Direksi Perseroan atas hal-hal sebagai berikut:

a. Perlindungan atas aset-aset penting
b. Identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko usaha secara hati-hati
c. Kepastian bahwa transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan kewenangan manajemen
d. Publikasi laporan keuangan secara akurat serta telah memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Efektifitas sistem pengendalian internal perusahaan dinilai oleh manajemen melalui penerapan criteria pengendalian internal yang efektif sebagaimana dijabarkan dalam Panduan Pengendalian Internal yang dikeluarkan pada tanggal 1 Desember 2005 dan berlaku efektif terhitung sejak 1 Januari 2006. Proses penilaian tersebut juga memastikan bahwa aspek-aspek sistem pengendalian internal diantaranya pengendalian lingkungan, penilaian risiko, pengendalian aktifitas, informasi dan komunikasi serta pengawasan, telah dijalankan secara efektif.

6. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST merupakan pertemuan formal tahunan para pemegang saham yang dilaksanakan untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan selama tahun pelaporan. RUPST menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1) Menerima dan menyetujui atau menolak Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja Keuangan.

2) Menyetujui atau menolak perhitungan tahunan dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba- Rugi; memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan tersebut.

3) Menyetujui atau menolak penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku tersebut. Penggunaan dana bersih tersebut bisa digunakan untuk:

   a. Penyisihan dana cadangan Perseroan;
   b. Menetapkan dividen tunai
   c. Mencatat sisa keuntungan Perseroan sebagai saldo laba Perseroan;
   d. Memberi wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.

4) Menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroanuntuk tahun buku yang bersangkutan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukkannya.

5) Menyetujui pencalonan dan pengangkatan Direktur Perseroan dan pengangkatan tersebut akan berlaku sejak ditutupnya RUPST untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan berikutnya.

6) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Rapat ini diadakan untuk memutuskan hal-hal khusus yang tidak biasa terjadi di perusahaan, seperti:

1. Menyetujui atau menolak pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan penarikan kembali atas saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan *(treasury stock)* dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penjualan kembali sisa saham *treasury stock* sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Menyetujui atau menolak perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk merangkum kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu Akta Notaris tersendiri dan melakukan pengurusan untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan perubahan yang diperlukan dan diminta oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
4. Menyetujui atau menolak Rencana Transaksi yang terdiri dari akuisisi dan pengalihan pinjaman pemegang saham perusahaan yang akan diakuisisi kepada Perseroan.

7) Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan

dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada Direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan Direksi.

8) Investor Relations

Perseroan menyadari pentingnya memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Investor Relations menjalankan fungsi tersebut, dengan tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analis maupun investor. Sepanjang tahun 2008, lebih dari 300 pertemuan dengan para analis dan investor telah dilaksanakan melalui pertemuan rutin, berbagai konferensi dan *road show*.

9) Keterbukaan Informasi

Indofood mempublikasikan laporan keuangan triwulan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat-kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers mengenai kinerja keuangan triwulan dan tahunan Perseroan serta aksi korporasi perusahaan, juga disebarluaskan kepada media. Informasi tersebut dan analisa keuangan secara rinci mengenai kegiatan operasi Perseroan tersedia di website Perseroan www.indofood.co.id, dan diperbaharui secara berkala.

4.1.4 Aspek Kegiatan Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berawal dari sebuah perusahaan mie instan, Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasi yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai

dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga produk-produknya dikenal di seluruh penjuru Nusantara. PT. Indofood mengoperasikan empat kelompok usaha strategis (Grup) yang saling melengkapi dan terdiri dari :

1. Produk Konsumen Bermerek (CBP),

Kegiatan usaha grup ini dilaksanakan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 7 Oktober 2010. ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalan kemasan yang terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan.

Produk Konsumen Bermerek (CBP), memproduksi berbagai macam produk makanan dalam kemasan yang tercakup dalam Divisi Mi Instan, Penyedap Makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT Indolakto (Indolakto) pada tahun 2008, Divisi *Dairy* merupakan divisi baru di Grup CBP, yang akan memperkuat posisi grup ini di pasar yang memiliki pertumbuhan pesat. Kegiatan Grup CBP didukung oleh Divisi Bumbu dan Kemasan.

2. Bogasari

Memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu, pasta dan biskuit. Kegiatan grup ini didukung oleh unit perkapalan.

3. Agribisnis

Kegiatan usaha grup ini terkonsentrasi di dua anak perusahaan terbuka, yaitu Indofood Agri Resources Ltd., tercatat di Bursa Efek Singapura, dan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, *branding*, serta pemasaran minyak goreng, margarine dan shortening. Di samping itu, kegiatan usaha grup ini jugamencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh.

4. Distribusi

Memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hamper seluruh produk konsumen ISM dan anak-anak perusahaannya serta berbagai produk pihak ketiga.

Grup distribusi Indofood memiliki jaringan distribusi paling ekstensif di Indonesia, menjangkau hamper seluruh pelosok Nusantara. Selain mendistribusikan produk-produk Indofood, grup ini juga menyalurkan berbagai produk pihak ketiga. Jumlah stock point telah berkembang dengan cepat sejak tahun 2005, memberikan penetrasi pasar yang lebih luas dan lebih dalam melalui mata rantai pasokan dan pengiriman yang efisien. Stock point yang dibangun di wilayah dengan tingkat kepadatan outlet ritel yang tinggi termasuk pasar tradisional, memungkinkan setiap stock point untuk melayani wilayahnya masing-masing dalam waktu sesingkat mungkin.

Sebagai perusahaan yang berbasis produksi makanan dan minuman, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa produk unggulan, diantaranya :

1. Noodles (Mie)

Indofood dikenal sebagai salah satu produsen mi instan terbesar di dunia, dengan kapasitas produksi mencapai lebih dari 15 miliar bungkus per tahunnya. Produk-produk mi instan Indofood melekat kuat sebagai merek *Top of Mind* di Indonesia, dikenal atas produknya yang berkualitas, memiliki cita rasa yang tinggi dan harganya terjangkau. Pada tahun 2008, Indomie dianugerahi Diamond ICSA , yang merupakan pengakuan atas kepemimpinan Indomie di kategori mi instan selama 8 tahun berturutturut. Merek-merek Indofood lainnya seperti Sarimi, Supermi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur 3 Ayam senantiasa memperoleh tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan yang tinggi.

2. Diary (Susu)

Divisi *Dairy* baru bergabung ke dalam Grup CBP melalui akuisisi Indolakto pada akhir Desember 2008. Untuk tahun 2008, hanya akun neraca Indolakto yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Indofood.

Indolakto merupakan produsen *dairy* terbesar kedua di Indonesia, yang memproduksi antara lain susu kental manis, susu cair (susu *Ultra High Temperature* atau UHT, susu steril dalam botol, susu pasteurisasi) dan susu bubuk. Selain itu, Indolakto juga memproduksi es krim, minuman yoghurt dan mentega. Merek-merek Indolakto diantaranya Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indoeskrim, Nice dan Orchid, merupakan merekmerek terkemuka di pasar dengan pangsa pasar yang signifikan. Merek-merek Indolakto dikenal dan diakui oleh konsumen karena cita rasa dan kualitasnya yang tinggi. Indomilk, merek utama Indolakto, telah eksis di Indonesia selama lebih dari empat dekade. Selain itu,

merek-merek *dairy* Indofood lainnya yaitu Susu Kental Manis Cap Enak, Krimer Kental Manis Kremer, Krimer Kental Manis Tiga Sapi, Krimer Kental Manis Crima, Nice Yogurt, Orchid Butter, Indoeskrim.

3. Food Seasonings (Penyedap Rasa)

Divisi Penyedap Makanan memproduksi beragam produk kuliner seperti kecap, saus sambal, saus tomat, penyedap rasa dan bumbu instan, termasuk aneka rasa sirup. Berbagai produk kuliner tersebut dipasarkan dengan merek Indofood, Piring Lombok dan Racik oleh PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (NICI), perusahaan patungan antara Indofood dan Nestlé. Pemasaran produk sirup dilakukan oleh Divisi Penyedap Makanan.

Produk-produk dari Divisi Penyedap Makanan ini terdiri dari Indofood Bumbu Racik, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Piring Lombok dan Bumbu Instan Indofood.

4. Snack Foods (Makanan Ringan)

Divisi Makanan Ringan terus mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar makanan ringan modern. Peluncuran produk makanan ringan tradisional, Qtela, pada tahun 2007 telah membuka peluang baru dan memperkuat posisinya di pasar. Produk-produk makanan ringan lainnya yaitu Chitato, Chiki Snack, JetZ, Cheetos, dan Lays.

5. Biscuit (Biskuit)

Produk lainnya yang dihasilkan Indofood dari salah satu unit usaha strategisnya yaitu Bogasari adalah biskuit. Merek biskuit yang dihasilkan adalah Trenz.

6. Nutrition & Special Foods (Makanan Bernutrisi)

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang dimana kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bernutrisi untuk ibu hamil, bayi dan anak-anak terus meningkat. Divisi ini memproduksi Promina dan SUN , dua merek terkemuka di Indonesia. Divisi ini terus melakukan inovasi produk termasuk kemasannya dengan menawarkan SUN MP ASI dalam kemasan *sachet*, guna memenuhi kebutuhan makanan bernutrisi bagi masyarakat segmen bawah.

7. Flour (Tepung Terigu)

Produksi tepung terigu ini dilakukan oleh salah satu kelompok usaha strategis (Grup) yaitu Bogasari. Bogasari memiliki posisi yang kuat di pasar, serta merupakan perusahaan penggilingan tepung terigu terintegrasi terbesar di Indonesia dan penggilingan tepung terigu terbesar di dunia yang terletak dalam satu lokasi. Produk tepung terigu yang dihasilkan adalah Cakra Kembar, Segitiga Biru dan Kunci Biru.

8. Cooking Oils & Fats (Minyak)

Merek-merek yang dimiliki oleh Divisi COF, termasuk Bimoli, Happy Salad Oil dan Simas Palmia, merupakan merek minyak goreng, margarin dan *shortening* yang sudah dikenal baik oleh konsumen dan kalangan industri di dalam negeri karena kualitasnya yang terus terjaga.

9. Pasta

Produksi pasta ini juga dilakukan oleh Bogasari yang merupakan salah satu unit kelompok usaha strategis (Grup) yang dimiliki Indofood. Produk pasta yang dihasilkan yaitu La Fonte.

10. Syrup

Dalam rangka untuk menambah aneka yang dihasilkan dan dipasarkan kepada masyarakat dalam hal produk makanan, Indofood juga menghasilkan produk minuman yang populer di masyarakat luas yaitu Indofood Syrup.

Warisan Indofood terbesar saat ini adalah kekuatan merek-merek yang dimilikinya, bahkan banyak di antara merek tersebut melekat di hati masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun. Ini termasuk beberapa merek mi instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar), minyak goreng (Bimoli), margarin (Simas Palmia). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, merek-merek ini tetap merupakan pemimpin pasar di masing-masing segmennya, dikenal atas produknya yang berkualitas dengan harga terjangkau.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis Kualitatif

4.2.1.1 Analisis *Dividen Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dividend Per Share dapat dilaporkan sebagai laba per saham untuk menyatakan hubungan antara dividen dan laba. Perbandingan kedua jumlah per saham tersebut menunjukkan besarnya laba yang ditahan oleh perusahaan untuk

digunakan dalam operasi. Indikator yang digunakan untuk menghitung *Dividen Per Share* adalah sebagai berikut:

$$Dividend\ Per\ Share = \frac{Dividen\ Tunai}{Jumlah\ Lembar\ saham\ yang\ beredar}$$

(Tendelilin:2010:384)

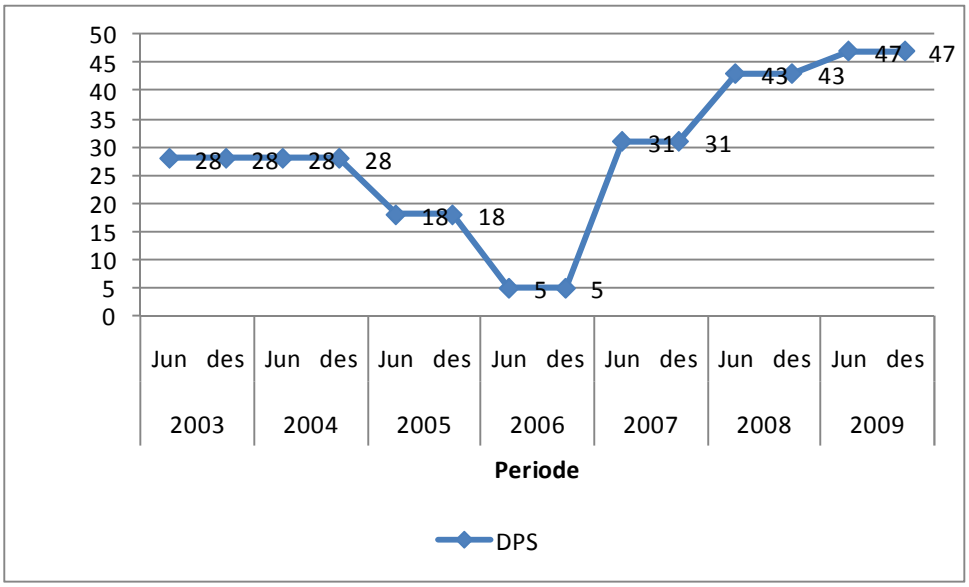
Adapun Perkembangan *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 14 semester dari tahun 2003 sampai 2009 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
***Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
14 semester dari tahun 2004 sampai 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Semester	Dividen Tunai	Jumlah saham	*Dividen Per Share (DPS)*	Perkembangan (%)
2003	I	238,774,746,000	8,479,028,250	28	
	II	238,774,746,000	8,503,348,875	28	0.0%
2004	I	238,800,492,000	8,527,840,750	28	0.0%
	II	238,800,492,000	8,528,061,625	28	0.0%
2005	I	149,250,307,500	8,528,589,000	18	-35.7%
	II	149,250,307,500	8,528,589,000	18	0.0%
2006	I	42,642,945,000	8,528,589,000	5	-72.2%
	II	42,642,000,000	8,528,589,000	5	0.0%
2007	I	264,387,000,000	8,528,589,000	31	520.0%
	II	264,386,000,000	8,528,589,000	31	0.0%
2008	I	366,730,000,000	8,528,589,000	43	38.7%
	II	366,730,000,000	8,633,521,292	43	0.0%
2009	I	412,680,000,000	8,780,426,500	47	9.3%
	II	412,680,000,000	8,780,426,500	47	0.0%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (data diolah)

Perkembangan Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share)* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.1
Grafik *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data grafik *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 semester pertama (Juni 2003) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 28 dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 8.479.028.250. Sedangkan pada semester kedua 2003 (Desember 2003) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 28 dengan jumlah saham yang meningkat dari semester pertama menjadi 8.503.348.875. Pembagian dividen yang tetap ini dikarenakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menganut sistem pembagian dividen stabil. Walaupun dari segi laba maupun jumlah saham yang berfluktuatif sebagai indikator utama dalam menentukan dividen, namun itu tidak mempengaruhi pembagian dividen yang dilakukan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Pada tahun 2004 semester pertama (Juni 2004) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 28 dan pada semester kedua 2004 (Desember 2004) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 28. Data yang diperoleh menunjukkan tidak ada peningkatan *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun sebelumnya ini disebabkan karena jumlah selisih pembagian dividen yang diberikan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak jauh berbeda dengan pembagian dividen tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah lembar saham yang beredarnya walaupun mengalami kenaikan tetapi kenaikan tersebut tidak signifikan yaitu sebanyak 8,527,840,750 pada semester pertama (Juni 2004) dan 8,528,061,625 pada semester kedua 2004 (Desember 2004).
3. Pada tahun 2005 semester pertama (Juni 2005) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 18 dan pada semester kedua 2005 (Desember 2005) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 18. Pada tahun 2005 terjadi penurunan *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar -35.7% dibandingkan tahun 2004. Penurunan DPS ini disebabkan karena laba yang merupakan indikator utama pemberian dividen mengalami penurunan yang sangat merosot tajam sedangkan jumlah lembar yang saham yang beredar baik selama semester pertama (Juni 2005) maupun semester kedua (Desember 2005) tetap yaitu sebanyak 8.528.589.000.
4. Pada tahun 2006 semester pertama (Juni 2006) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 5 dan pada semester kedua 2006 (Desember 2006)

nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 5. Pada tahun 2006 terlihat masih terjadi penurunan *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar -72.2% dibandingkan tahun 2004, ini dikarenakan bahwa pada tahun tersebut laba perusahaan menurun tajam sedangkan jumlah lembar saham yang beredarnya tetap dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8.528.589.000. Selain ditentukan oleh laba perusahaan, besar kecilnya jumlah *Dividend Per Share* ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan sedangkan jumlah lembar sahamnya sedikit atau tetap, maka akan semakin besar *Dividend Per Share* yang akan dibagikan perusahaan.

5. Pada tahun 2007 semester pertama (Juni 2007) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 31 dan pada semester kedua 2007 (Desember 2007) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 31. Pada tahun 2007 terlihat ada peningkatan *Dividend Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 520.0% dibandingkan tahun 2006, ini disebabkan karena jumlah dividen yang dibagikan kepada investor mengalami kenaikan yang besar pada tahun 2007.
6. Pada tahun 2008 semester pertama (Juni 2008) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 43 dan pada semester kedua 2008 (Desember 2008) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 43. Peningkatannya terjadi sebesar 38.7% dibandingkan tahun 2007. Kenaikan dividen ini selain disebabkan karena jumlah dividen yang dibagikan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

mengalami kenaikan yang besar dibandingkan pada tahun sebelumnya juga disebabkan karena jumlah lembar sahamnya relatif stabil yaitu sebanyak 8.528.589.000 pada semester pertama (Juni 2008) dan sebanyak 8.633.521.292 pada semester kedua (Desember 2008). Walaupun jumlah lembar saham ini mengalami kenaikan dari segi jumlah, namun kenaikan ini tidak signifikan dan tidak terlalu mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan baik pada semester pertama (Juni 2008) maupun pada semester kedua (Desember 2008).

7. Pada tahun 2009 semester pertama (Juni 2009) posisi nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 47 dan pada semester kedua 2009 (Desember 2009) nilai *Dividend Per Share* sebesar Rp. 47. Peningkatannya terjadi sebesar 9.3% dibandingkan tahun 2008 yang disebabkan karena laba perusahaan meningkat dan berdampak pada meningkatnya jumlah dividen yang dibagikan PT. Indofood Sukses makmur Tbk sedangkan jumlah lembar sahamnya selama tahun tersebut tetap, yaitu sebanyak 8.780.426.500.

Hal pokok yang mempengaruhi besar kecilnya *Dividend Per Share* adalah laba yang dihasilkan perusahaan. **Fabozzi** menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan, dan biaya/beban sebuah perusahaan untk suatu periode. (2000:841).

Jadi pembagian dividen yang berfluktuatif oleh PT.Indofood Sukses Makmur Tbk ini tidak terlepas dari fluktuatifnya laba perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh **Belkaoui,** bahwa laba dipandang sebagai suatu panduan bagi

kebijakan dividen dan retensi perusahaan. Laba yang diakui adalah indikator dari jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai dividen dan ditahan untuk ekspansi atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. (2007:226)

4.2.1.2 Analisis *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Earnings Per Share menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Indikator yang digunakan untuk menghitung *Earnings Per Share* ditunjukkan menggunakan rumus:

$$Earnings\ Per\ Share = \frac{laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{jumlah\ saham\ beredar}$$

(Tendelilin:2010:384)

Besarnya *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan semester dari tahun 2003 sampai 2009. Adapun Perkembangan *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 14 semester dari tahun 2004 sampai 2009 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

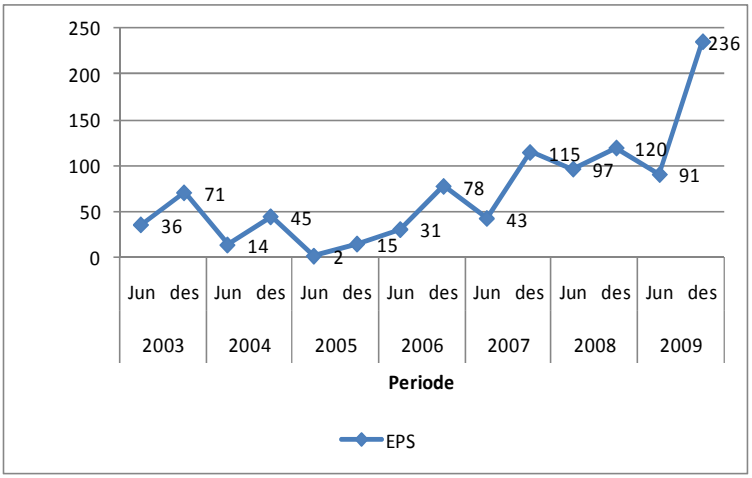
Tabel 4.4
***Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**
14 semester dari tahun 2004 sampai 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Semester	Laba setelah pajak	Jumlah saham	*Earnings Per Share (EPS)*	Perkembangan (%)
2003	I	308,905,743,112	8,479,028,250	36	
	II	603,481,302,847	8,503,348,875	71	97,2%

2004	I	120,771,684,740	8,527,840,750	14	-80,3%
	II	386,918,634,094	8,528,061,625	45	221,4%
2005	I	14,454,267,530	8,528,589,000	2	-95,6%
	II	124,017,962,994	8,528,589,000	15	650,0%
2006	I	267,770,147,814	8,528,589,000	31	106,7%
	II	661,210,000,000	8,528,589,000	78	151,6%
2007	I	367,183,000,000	8,528,589,000	43	-44,9%
	II	980,357,000,000	8,528,589,000	115	167,4%
2008	I	827,447,000,000	8,528,589,000	97	-15,7%
	II	1,034,389,000,000	8,633,521,292	120	23,7%
2009	I	799,735,000,000	8,780,426,500	91	-24,2%
	II	2,075,861,000,000	8,780,426,500	236	159,3%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (data diolah)

Perkembangan *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.2
Grafik *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data data grafik *Earnings Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 semester pertama (Juni 2003) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 36 dan pada semester kedua 2003 (Desember 2003) nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 71. Terlihat ada peningkatan sebesar 97,2% dari posisi EPS semester pertama (Juni 2003). Kenaikan jumlah EPS ini tidak lepas dari perubahan jumlah laba dan jumlah lembar saham sebagai indikator utamanya. Laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 308.905.743.112 dari semester 1 menjadi Rp. 603.481.302.847 pada semester II. Selain itu, jumlah lembar saham yang beredarpun mengalami kenaikan tipis dibanding semester sebelumnya, yaitu dari 8.479.028.250 pada semester I dan menjadi 8.503.348.875 pada semester II.
2. Pada tahun 2004 semester pertama (Juni 2004) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 14 dan pada semester kedua 2004 (Desember 2004) nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 45. Dengan peningkatan sebesar -80,3% pada semester pertama (Juni 2004) dan peningkatan sebesar 221,4% pada semester kedua (Desember 2004) . Kenaikan besarnya EPS pada semester II disebabkan karena laba perusahaan mengalami kenaikan sedangkan jumlah lembar saham yang beredar walaupun mengalami kenaikan dibandingkan semester pertama (Juni 2004), namun kenaikannya tipis yaitu sebanyak 8.527.840.750 pada semester pertama (Juni 2004) menjadi 8.528.061.625 semester kedua (Desember 2004).
3. Pada tahun 2005 semester pertama (Juni 2005) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 2. Penurunan EPS pada semester pertama

dibandingkan dengan semester sebelumnya ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian yang berakibat pada penurunan laba secara signifikan dan jumlah lembar sahamnya pun mengalami kenaikan menjadi 8.528.589.000 . Sedangkan pada semester kedua 2005 (Desember 2005) nilai *Earnings Per Share* mengalami kenaikan sebesar Rp. 15 dengan jumlah lembar saham yang beredar tetap dengan semester sebelumnya. Peningkatannya terjadi sebesar -95,6% pada semester pertama (Juni 2005) dan sebesar 650,0% pada semester kedua (Desember 2005).

4. Pada tahun 2006 semester pertama (Juni 2006) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 31 dan pada semester kedua 2006 (Desember 2006) nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 78. Peningkatannya terjadi sebesar 106,7% pada semester pertama (Juni 2006) dan kenaikan sebesar 151,6% pada semester kedua 2006 (Desember 2006). Kenaikan jumlah EPS ini diakibatkan karena laba perusahaan mengalami kenaikan dari Rp. 267.770.147.814 pada semester pertama dan Rp. 661.210.000.000 pada semester kedua. Sedangkan jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut tetap yaitu sebanyak 8.528.589.000 .
5. Pada tahun 2007 semester pertama (Juni 2007) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 43. Besarnya EPS ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan besarnya EPS pada desember 2006 yaitu sebesar Rp. 71 seiring dengan penurunan laba walapun jumlah sahamnya tetap. Sedangkan pada semester kedua (Desember 2007), laba perusahaan

meningkat menjadi Rp. 980.357.000.000 sedangkan jumlah sahamnya tetap pada angka 8.528.589.000 dan kemudian diikuti dengan kenaikan nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 115. Peningkatan ini terjadi sebesar 167,4% dari semester pertama (Juni 2007).

6. Pada tahun 2008 semester pertama (Juni 2008) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 97. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada semester kedua (Desember 2007) yaitu sebesar Rp. 115. Sedangkan pada semester kedua 2008 (Desember 2008) nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 120. Kenaikan nilai EPS ini seiring dengan kenaikan laba perusahaan yang meningkat tajam sedangkan jumlah lembar saham yang beredar mengalami kenaikan tipis yaitu menjadi 8.633.521.292. Peningkatan terjadi sebesar 23,7% dari semester pertama (Juni 2008) yang mengalami peningkatan sebesar -15,7 % dari semester sebelumnya.
7. Pada tahun 2009 semester pertama (Juni 2009) posisi nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 91, menurun dibandingkan dengan nilai EPS pada semester kedua (Desember 2008). Penurunan ini disebabkan karena laba perusahaan menurun sedangkan jumlah lembar saham yang beredar naik dari semester sebelumnya menjadi 8.780.426.500. Sedangkan pada semester kedua 2009 (Desember 2009) nilai *Earnings Per Share* sebesar Rp. 236, mengikuti kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dan tetapnya jumlah lembar saham yang beredar. Peningkatan terjadi sebesar 159,3% dari semester pertama (Juni 2009) yang mengalami kenaikan sebesar -24,2%.

Sama seperti *Dividen Per Share*, besar kecilnya *Earnings Per Share* juga ditentukan oleh besar kecilnya laba. Seperti yang dikemukakan oleh **Warren** yang menyatakan bahwa dasar utama untuk pembagian dividen adalah laba, maka Dividen Per Lembar Saham Saham dan Laba Per Saham biasa umumnya digunakan oleh investor dalam menilai pilihan investasi saham (2010:337). Selain itu **Tjiptono dan Hendy** juga menjelaskan bahwa Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham (2010).

4.2.1.3 Analisis Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Penilaian harga saham dengan menggunakan harga penutupan posisi Juni dan Desember tahun yang diteliti sesuai dengan analisis yang dilakukan menggunakan data per semester. Adapun Perkembangan Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 14 semester dari tahun 2004 sampai 2009 dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

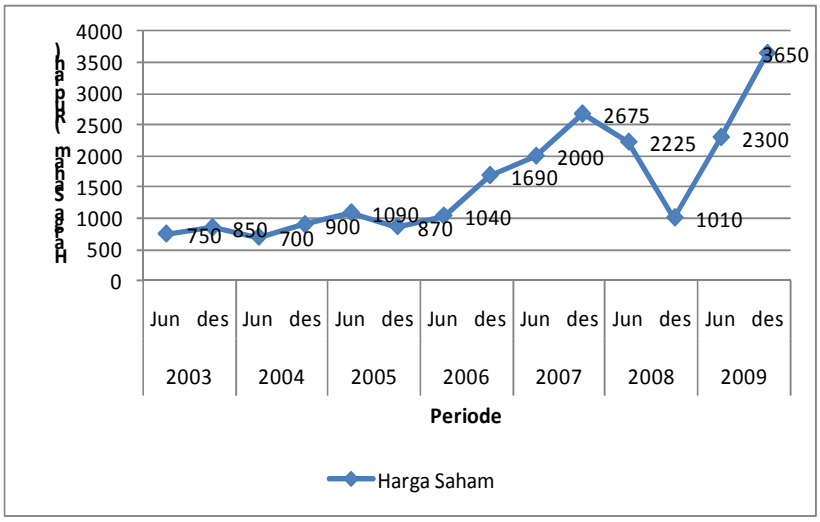
Tabel 4.5
Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
14 semester dari tahun 2004 sampai 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Semester	Laba setelah pajak	Harga Saham	Perkembangan (%)
2003	I	308,905,743,112	750	-
	II	603,481,302,847	850	13,3%
2004	I	120,771,684,740	700	-17,6%
	II	386,918,634,094	900	28,6%
2005	I	14,454,267,530	1090	21,1%
	II	124,017,962,994	870	-20,2%
2006	I	267,770,147,814	1040	19,5%
	II	661,210,000,000	1690	62,5%

2007	I	367,183,000,000	2000	18,3%
	II	980,357,000,000	2675	33,8%
2008	I	827,447,000,000	2225	-16,8%
	II	1,034,389,000,000	1010	-54,6%
2009	I	799,735,000,000	2300	127,7%
	II	2,075,861,000,000	3650	58,7%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (data diolah)

Perkembangan Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.3
Grafik Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data data grafik Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 semester pertama (Juni 2003) posisi Harga saham sebesar Rp. 750 dan pada semester kedua 2003 (Desember 2003) Harga saham sebesar Rp. 850. Terlihat ada peningkatan sebesar 13,3% dari posisi Harga saham semester pertama (Juni 2003). Peningkatan harga saham ini disebabkan karena laba perusahaan mengalami kenaikan yaitu

sebesar Rp. 308.905.743.112 pada semester pertama (Juni 2003) menjadi Rp. 603.481.302.847. Seperti yang diketahui, bahwa sebelum melakukan investasi, investor akan menilai kinerja dan prospek perusahaan untuk meminimalisir risiko investasi dan alat ukur yang biasanya dipakai yaitu dengan melihat besar kecilnya laba yang mampu dihasilkan perusahaan.

2. Pada tahun 2004 semester pertama (Juni 2004) posisi Harga saham sebesar Rp. 700. Penurunan harga saham ini diikuti oleh penurunan laba yang dihasilkan perusahaan pada semester tersebut. Sedangkan pada semester kedua 2004 (Desember 2004) Harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp. 900. Kenaikan harga saham ini seiring dengan kenaikan laba perusahaan menjadi Rp. 386.918.634.094 pada semester kedua 2004 (Desember 2004). Peningkatan terjadi sebesar -17,6% pada semester pertama (Juni 2004) dan kemudian terjadi peningkatan sebesar 28,6% pada semester kedua 2004 (Desember 2004).
3. Pada tahun 2005 semester pertama (Juni 2005) posisi Harga saham sebesar Rp. 1.090. Walaupun pada tahun tersebut PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan laba, namun harga sahamnya mengalami kenaikan. Ini dikarenakan investor masih menyimpan kepercayaan yang besar terhadap perusahaan untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan yang ditandai dengan peningkatan laba. Sedangkan pada semester kedua 2005 (Desember 2005) Harga saham sebesar Rp. 870. Walaupun pada semester ini perusahaan mampu menaikkan jumlah laba yang didapat, namun kepercayaan investor terhadap perusahaan

berkurang ditandai dengan penarikan dana oleh investor yang berujung pada penurunan harga saham. Peningkatan harga saham terjadi sebesar 21,1% pada semester pertama (Juni 2005) dan pada semester kedua tahun 2005 (Desember 2005) terjadi penurunan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar -20,2%.

4. Pada tahun 2006 semester pertama (Juni 2006) posisi Harga saham sebesar Rp. 1040 diikuti dengan kenaikan laba menjadi Rp. 267.770.147.814, dimana terjadi peningkatan sebesar 19,5% dari semester sebelumnya. Sedangkan pada semester kedua 2006 (Desember 2006) harga saham sebesar Rp. 1690 yang juga diikuti oleh kenaikan laba yang mampu dihasilkan perusahaan menjadi Rp. 661.210.000.000 . Pada semester kedua tahun 2006 ini terjadi peningkatan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 62,5% dari semester pertama (Juni 2006).
5. Pada tahun 2007 semester pertama (Juni 2007) posisi Harga saham sebesar Rp. 2.000, dimana pada semester ini mengalami kenaikan sebesar 18,3% dari semester sebelumnya walaupun laba perusahaan menurun. Sedangkan pada semester kedua 2007 (Desember 2007) Harga saham sebesar Rp. 2.675 mengikuti kenaikan laba sebesar Rp. 980.357.000.000. Peningkatan harga saham ini terjadi sebesar 33,8% dari semester pertama (Juni 2007).
6. Pada tahun 2008 semester pertama (Juni 2008) posisi Harga saham sebesar Rp. 2.225, dengan kenaikan -16,8% dari semester sebelumnya

dikarenakan laba perusahaan menurun. Sedangkan pada semester kedua 2008 (Desember 2008) Harga saham sebesar Rp. 1.010. Pada semester kedua tahun 2008 ini terjadi penurunan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar -54,6% dari semester pertama (Juni 2008). Penurunan harga saham ini merupakan imbas dari krisis global yang melanda hampir di seluruh belahan negara. Dimana investor berlomba-lomba untuk menarik dana dari perusahaan yang berujung pada penurunan harga saham.

7. Pada tahun 2009 semester pertama (Juni 2009) posisi Harga saham sebesar Rp. 2.300, dengan kenaikan 127,7% dari semester sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan investor mulai mempercayakan lagi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan setelah terdinya krisis global pada tahun 2008. Sedangkan pada semester kedua 2009 (Desember 2009) Harga saham sebesar Rp. 3.650. Peningkatan harga saham yang terjadi pada semester kedua ini sebesar 58,7% dari semester pertama (Juni 2009) mengikuti kenaikan jumlah laba yang mampu dihasilkan PT. Indofood Sukses makmur Tbk.

Kenaikan dan penurunan harga saham dari tahun 2003-2009 ini tidak terlepas dari kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Pada umumnya investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang dinilai mempunyai prospek dan kinerja yang baik yang diindikasikan dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **Tjiptono dan Hendy** yang mengemukakan bahwa dengan meningkatnya laba

maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun (2001). Selain itu, **Pasaribu dan Siregar** (Jurnal USU, April 2010) mengemukakan pula bahwa perubahan harga saham yang berfluktuasi diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya terdiri dari laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu dan tingkat likuiditas perusahaan dan kebijakan dividen yang di ambil.

4.2.2 Hasil Analisis Kuantitatif

Pada penelitian ini untuk mengetahui bentuk hubungan linier dari *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga saham digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum menggunakan data yang telah diperoleh dilakukan pengujian normalitas data dan dijelaskan hasil uji asumsi regresi sehingga hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

1. Hasil Uji normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov *Test.* Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilihat dari nilai significance yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan software SPSS 17. Nilai Probabilitas *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dps (X1)	Eps (X2)	Harga Saham (Y)
N		14	14	14
Normal Parameters[a,,b]	Mean	28.5714	71.0000	1553.5714
	Std. Deviation	13.70971	60.83901	895.13091
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.165	.269
	Positive	.144	.165	.269
	Negative	-.198	-.128	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.740	.619	1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.838	.262

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji untuk data X_1 *(Dividend Per Share)* diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,198 dengan probabilitas 0,645. Signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov variabel X_1 lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan data *Dividend Per Share* (X_1) berdistribusi normal.

Hasil uji untuk X_2 diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,165 dengan probabilitas 0,838. Signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov variabel X_2 lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan data *Earnings Per Share* (X_2) berdistribusi normal.

Hasil uji untuk Y besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,269 dengan probabilitas 0,262. Signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov variabel Y lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan data Harga saham (Y) berdistribusi normal.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk menguatkan hasil regresi yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE), dilakukan pengujian asumsi klasik regresi, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Hasil Pengujian Normalitas Data Residual

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji normalitas data residual hasil taksiran model regresi (*error term*). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov terhadap data residual hasil taksiran model regresi. Hasil perhitungan untuk model yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Taksiran Model Regresi X –Y

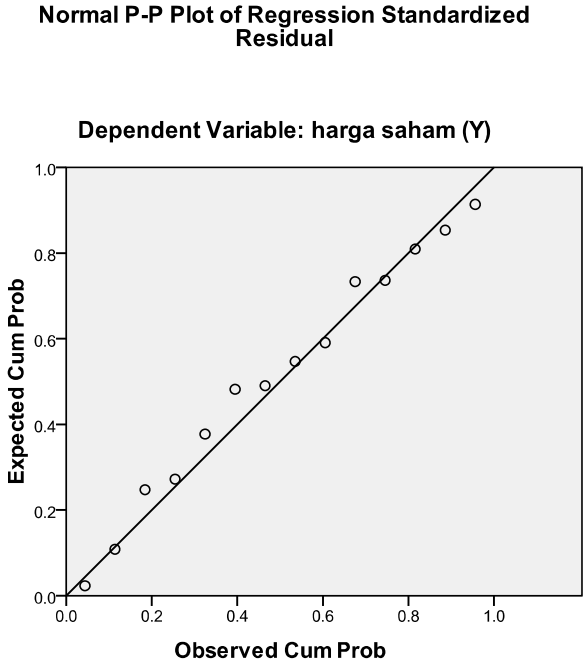
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.23864754E2
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.069
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil perhitungan nilai Kolmogorov untuk model regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,123 dengan probability *(p-value)* sebesar 0,461. Karena nilai probability uji Kolmogorov model lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

Cara lain untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat grafik *normal P Plot of Regression Statistic*. Bila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4
Grafik Normal P-Plot (Asumsi Normalitas)

Dari grafik normal P-Plot tersebut terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linier di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya, jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPS (X1)	.619	1.617
	EPS (X2)	.619	1.617

a. Dependent Variable: Harga saham

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel independen DPS (X1) dan EPS (X2) > 0,10 yaitu masing-masing sebesar 0,619 dan begitu juga dengan nilai VIFnya <10 yaitu masing-masing sebesar 1,617. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresinya yang diperoleh.

c. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada suatu model regresi yang baik varians nilai residual dari

pengamatan memiliki kondisi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan pendekatan nilai korelasi Rank Spearman. Hasil nilai korelasi untuk uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan rumus korelasi rank spearman diberikan pada tabel berikut :

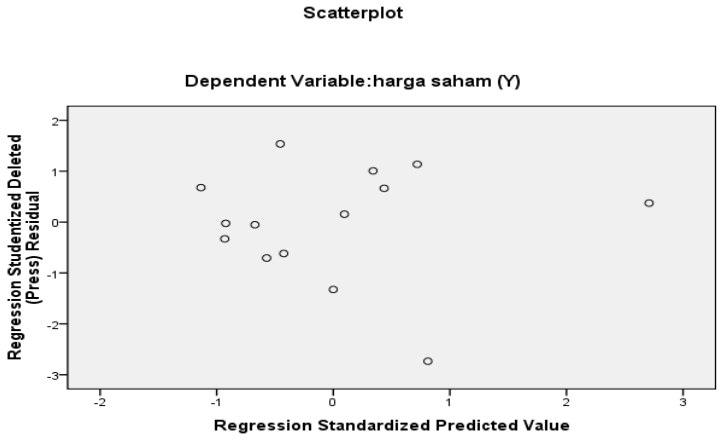
Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			absR
Spearman's rho	DPS (X1)	Correlation Coefficient	.527
		Sig. (2-tailed)	.053
		N	14
	EPS (X2)	Correlation Coefficient	.336
		Sig. (2-tailed)	.240
		N	14

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan rumus korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa varians dari residual homogen (tidak terdapat heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukan oleh hasil korelasi X_1 dengan nilai absolut dari residual *(error)* tidak signifikan pada level 5%. Diperoleh nilai signifikansi untuk X_1 sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05 dan untuk X_2 sebesar 0,240 lebih kecil dari 0,05 sebagai batas tingkat kekeliruan.

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SDRESID). Jika ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5
Grafik Uji Heterokedastisitas

d. Hasil Pengujian Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada model regresi dilihat melalui statistik *Durbin-Watson* (D-W). Hasil perhitungan statistik *Durbin-Watson* (D-W) untuk model regresi *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga saham diperoleh sebesar 1,865 yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10
Tabel statistik Durbin-Watson (D-W)

Model Summary[b]

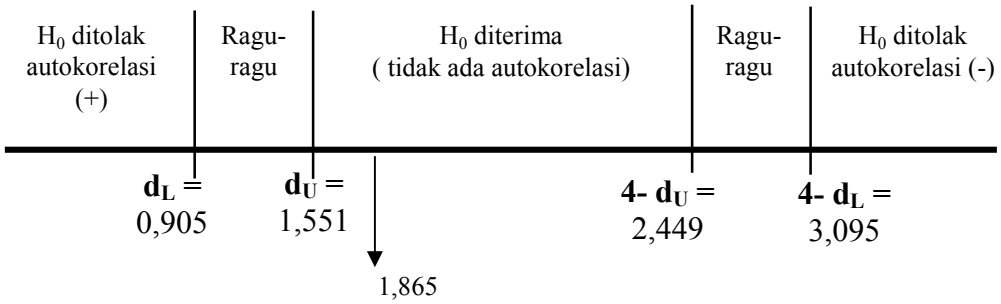
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811[a]	.657	.595	569.50103	1.865

a. Predictors: (Constant), eps, dps

b. Dependent Variable: hs

Nilai D-W yang diperoleh dari model dibandingkan terhadap nilai tabel *Durbin-Watson*. Untuk variabel X dalam model regresi sebanyak 2 dan jumlah

unit analisis 14 diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* (D-W) nilai batas bawah D_L sebesar 0,905 dan nilai batas atas D_U sebesar 1,551. Hasil keputusan uji dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 4.6
Diagram Daerah Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Seperti terlihat pada gambar di atas nilai DW-stat adalah 1,865 berada dalam rentang d_U dan $4\text{-}d_u$ yaitu di daerah tidak ada autokorelasi. Hasil yang diperoleh disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi yang diperoleh.

A. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini untuk mengetahui bentuk hubungan linier dari *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk model matematis untuk hubungan antara dua variabel tersebut adalah persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Nilai a, b_1 dan b_2 dapat di cari dengan menyelesaikan persamaan dengan rumus berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$
$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$
$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Tabel 4.11
Data untuk perhitungan analisis Regresi X dan Y

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
1	28	36	750	784	1296	562500	1008	21000	27000
2	28	71	850	784	5041	722500	1988	23800	60350
3	28	14	700	784	196	490000	392	19600	9800
4	28	45	900	784	2025	810000	1260	25200	40500
5	18	2	1090	324	4	1188100	36	19620	2180
6	18	15	870	324	225	756900	270	15660	13050
7	5	31	1040	25	961	1081600	155	5200	32240
8	5	78	1690	25	6084	2856100	390	8450	131820
9	31	43	2000	961	1849	4000000	1333	62000	86000
10	31	115	2675	961	13225	7155625	3565	82925	307625
11	43	97	2225	1849	9409	4950625	4171	95675	215825
12	43	120	1010	1849	14400	1020100	5160	43430	121200
13	47	91	2300	2209	8281	5290000	4277	108100	209300
14	47	236	3650	2209	55696	13322500	11092	171550	861400
∑	**400**	**994**	**21750**	**13872**	**118692**	**44206550**	**35097**	**702210**	**2118290**

Diperoleh dari tabel di atas nilai nilai untuk perhitungan koefisien regresi dan korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$\sum X_1 = 400$ $\sum X_2 = 994$ $\sum Y = 21750$

$\sum X_1^2 = 13872$ $\sum X_2^2 = 118692$ $\sum Y^2 = 44206550$

$\sum X_1 Y = 702210$ $\sum X_2 Y = 2118290$ $\sum X_1 X_2 = 35097$

Hasil perhitungan nilai a, b_1 dan b_2 diperoleh dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$21750 = 14\,a + 400\,\mathbf{b_1} + 994\,\mathbf{b_2} \quad \text{..... (1)}$$

$$702210 = 400\,a + 118692\mathbf{b_1} + 35097\mathbf{b_2} \quad \text{..... (2)}$$

$$2118290 = 994\,\mathbf{a} + 35097\mathbf{b_1} + 118692\mathbf{b_2} \quad \text{..... (3)}$$

Hasil persamaan (1) dan (2) digabungkan dan untuk penyelesaian persamaan regresi, dilakukan pengalian dengan sebuah nilai agar diperoleh solusi yang lebih sederhana dimana Persamaan (1) dikalikan 400 persamaan (2) dikalikan 14 :

21750	=	14 a	+	400 b1	+	994 b2	× 400
702210	=	400 a	+	13872 b1	+	35097 b2	× 14

diperoleh

8700000	=	5600 a	+	160000 b_1	+	397600 b_2	
9830940	=	5600 a	+	194208 b_1	+	491358 b_2	-
-1130940	=	0	+	-34208b_1	+	-93758 b_2	..... (4)

Hasil persamaan (1) dan (3) digabungkan dan untuk penyelesaian persamaan tersebut, dilakukan pengalian dengan sebuah nilai agar diperoleh solusi yang lebih sederhana dimana persamaan (1) dikalikan 994, persamaan (3) dikalikan 14 :

21750	=	14 a	+	400 b_1	+	994 b_2	× 994
2118290	=	994 a	+	35097 b_1	+	118692 b_2	× 14

diperoleh

21619500	=	13916 a	+	397600 b_1	+	988036 b_2	
29656060	=	13916 a	+	491358 b_1	+	1661688 b_2	-
-8036560	=	0	+	-93758.0 b_1	+	-673652 b_2	..... (5)

Hasil persamaan (4) dan (5) digabungkan:

-1130940	=	-34208b_1	-	93758 b_2	..... (4)
-8036560	=	-93758.0 b_1	-	673652 b_2	..... (5)

Untuk penyelesaian persamaan tersebut, dilakukan pengalian dengan sebuah nilai agar diperoleh solusi yang lebih sederhana dimana persamaan (4) dikalikan 93758.0, persamaan (5) dikalikan 34208 :

$$\begin{aligned} (\ -1130940 &= -34208 b_1 - 93758\ b_2\ ) \times 93758.0 \\ (-8036560 &= -93758.0\ b_1 - 673652\ b_2\ ) \times 34208 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} -106034672520 &= -3207273664\ b_1 - 8790562564\ b_2 \\ -274914644480 &= -3207273664\ b_1 - 23044287616\ b_2 \quad - \\ \hline 168879971960 &= 0 + 14253725052\ b_2 \end{aligned}$$

Diperoleh $b_2 = 168879971960 / 14253725052 = 11{,}848$

Untuk b_1 dapat diperoleh dengan memasukkan nilai b_2 kedalam persamaan

$-106034672520 = -3207273664\ b_1 - 8790562564\ b_2$

Diperoleh :

$-106034672520 = -3207273664\ b_1 - 8790562564 \times 11{,}848$

$-106034672520 = -3207273664\ b_1 - 1110856{,}871$

$3207273664\ b_1 = 106034672520 - 1110856{,}871$

$3207273664\ b_1 = 20083{,}12902$

$b_1 = 20083{,}12902 / 3207273664 = 0{,}587$

Untuk a dapat diperoleh dengan memasukkan nilai b_1 dan b_2 kedalam persamaan

$21750 = 14\ a + 400\ \mathbf{b_1} + 994\ \mathbf{b_2}$

Nilai $b_1 = 0{,}587$ dan $b_2 = 11{,}848$ sehingga diperoleh :

$21750 = 14\ a + (400 \times 0{,}587) + (994 \times 11{,}848)$

$21750 = 14\ a + 234{,}8355 + 11777{,}0401$

$21750 = 14\ a + 12011{,}876$

14 a = 21750 -12011,876

14 a = 9738,124

a = 9738.124/14 = 695,580

Hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 for windows berdasarkan data penelitian adalah berikut :

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	695.580	363.462		1.914	.082
	X1 (DPS)	.587	14.649	.009	.040	.969
	X2 (EPS)	11.848	3.301	.805	3.589	.004

a. Dependent Variable: Y (Harga saham)

Dari perhitungan koefisien regresi di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 695{,}580 + 0{,}587\ X_1 + 11{,}848\ X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa :

a. Konstanta (*intersept*) pada persamaan regresi yang diperoleh sebesar 695,580 artinya apabila semua variabel independen (*Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share*) tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata Harga saham akan bernilai sebesar Rp. 695,580.

b. Koefisien regresi *Dividend Per Share* (X_1) bertanda positif sebesar 0,587, artinya apabila *Dividend Per Share* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan

sedangkan variabel *Earnings Per Share* tidak mengalami perubahan, maka Harga saham akan meningkat sebesar Rp. 0,587.

c. Koefisien regresi *Earnings Per Share* (X_2) bertanda positif sebesar 11,848, artinya apabila *Earnings Per Share* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan *Dividend Per Share* tidak mengalami perubahan, maka Harga saham akan meningkat sebesar Rp. 11,848.

4.2.2.1 Hubungan Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share)* Dan Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share)* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Besarnya *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya laba perusahaan. Dengan memakai kedua indikator ini, maka investor akan secara langsung bisa mengukur kinerja perusahaan. Apabila laba perusahaan naik, maka jumlah *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* akan cenderung naik mengikuti kenaikan laba perusahaan. Kenaikan *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* ini akan berimbas pada kenaikan harga saham karena kinerja perusahaan dimata investor baik dan investor akan cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan semakin banyaknya permintaan pembelian saham yang dilakukan oleh investor, maka harga sahamnya akan mengalami kenaikan.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dengan Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk digunakan analisis korelasi pearson (*product*). Korelasi pearson (*product*)

digunakan sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu rasio. Berikutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parsial. Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (*Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share*) dengan Harga saham. Melalui korelasi parsial akan dicari besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Harga saham ketika variabel independen lainnya dianggap konstan. Berikut perhitungan secara parsial yaitu sebagai berikut:

$\sum X_1 = 400$ $\quad \sum X_2 = 994$ $\quad \sum Y = 21750$

$\sum X_1^2 = 13872$ $\quad \sum X_2^2 = 118692$ $\quad \sum Y^2 = 44206550$

$\sum X_1 Y = 702210$ $\quad \sum X_2 Y = 2118290$ $\quad \sum X_1 X_2 = 35097$

1. Korelasi *Dividend Per Share* dengan Harga saham diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{X_1 Y} = \frac{n \times \sum X_1 Y - \left(\sum X_1\right) \times \left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n \times \sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right)\left(n \times \sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{14 \times 702210 - 400 \times 21750}{\sqrt{\left(14 \times 13872 - (400)^2\right) \times \left(14 \times 44206550 - (21750)^2\right)}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{9830940 - 8700000}{\sqrt{(194208 - 160000) \times (618891700 - 473062500)}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{1130940}{\sqrt{34208 \times 145829200}}$$

$$r_{X_1 Y} = \frac{1130940}{\sqrt{4988525273600.0}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{1130940}{2233500.68} = 0{,}506$$

2. Korelasi *Earnings Per Share* dengan Harga saham diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{X_2Y} = \frac{n\times\sum X_2Y - \left(\sum X_2\right)\times\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\times\sum X_2{}^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right)\left(n\times\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{14\times 2118290 - 994\times 21750}{\sqrt{\left(14\times 118692 - (994)^2\right)\times\left(14\times 44206550 - (21750)^2\right)}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{29656060 - 21619500}{\sqrt{(1661688 - 988036)\times(618891700 - 473062500)}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{8036560}{\sqrt{673652\times 145829200}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{8036560}{\sqrt{98238132238400.0}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{8036560}{9911515.13} = 0{,}811$$

3. Korelasi *Dividend Per Share* dengan *Earnings Per Share* diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{X_1Y} = \frac{n\times\sum X_1X_2 - \left(\sum X_1\right)\times\left(\sum X_2\right)}{\sqrt{\left(n\times\sum X_1{}^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right)\left(n\times\sum X_2{}^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{14\times 35097 - 400\times 994}{\sqrt{\left(14\times 13872 - (400)^2\right)\times\left(14\times 118692 - (994)^2\right)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{491358 - 397600}{\sqrt{(194208 - 160000)\times(618891700 - 473062500)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{93758}{\sqrt{34208 \times 673652}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{93758}{\sqrt{23044287616.0}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{93758}{151803.45} = 0{,}618$$

Perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 17 for windows* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Korelasi

Correlations[a]

		Dividend Per Share (X1)	Earnings Per Share (X2)	Harga Saham (Y)
Dividend Per Share (X1)	Pearson Correlation	1	.618*	.506
	Sig. (2-tailed)		.019	.065
Earnings Per Share (X2)	Pearson Correlation	.618*	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.019		.000
Harga saham (Y)	Pearson Correlation	.506	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=14

Hasil perhitungan nilai korelasi *Dividend Per Share* dan Harga saham yaitu 0,506. Besarnya korelasi *Dividend Per Share* dan Harga saham masuk dalam ketegori cukup tinggi. Nilai r yang diperoleh berarti bahwa hubungan antara *Dividend Per Share* dan Harga saham berbanding lurus (bersifat positif), maksudnya jika semakin besar *Dividend Per Share* maka Harga saham diprediksi akan semakin tinggi.

Hasil perhitungan nilai korelasi *Earnings Per Share* dan Harga saham yaitu 0,811. Besarnya korelasi *Earnings Per Share* dan Harga saham masuk

dalam ketegori sangat tinggi. Nilai r yang diperoleh berarti bahwa hubungan antara *Earnings Per Share* dan Harga saham berbanding lurus (bersifat positif), maksudnya jika semakin besar *Earnings Per Share* maka Harga saham diprediksi akan semakin tinggi.

Hasil perhitungan nilai korelasi *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* yaitu 0,618. Besarnya korelasi *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* masuk dalam ketegori tinggi. Nilai r yang diperoleh berarti bahwa hubungan antara *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* berbanding lurus (bersifat positif), maksudnya jika semakin besar *Dividend Per Share* maka *Earnings Per Share* akan semakin tinggi.

Setelah koefisien kolerasi antara *Dividend Per Share* dengan Harga saham, *Earnings Per Share* dan Harga saham , *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* diketahui, maka setelah itu dapat menghitung korelasi parsial dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Korelasi *Dividend Per Share* dengan Harga saham apabila *Earnings Per Share* dianggap tidak berubah (Konstan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{\sqrt{\left(1 - r_{yx_2}^2\right)\left(1 - r_{x_1x_2}^2\right)}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,506 - 0,811 \times 0,618}{\sqrt{\left(1 - 0,811^2\right)\left(1 - 0,618^2\right)}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,506 - 0,501}{\sqrt{0,343 \times 0,619}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,006}{\sqrt{0,212}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,006}{0,460} = 0,012$$

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 17 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Korelasi Parsial
Dividend Per Share* dengan Harga saham apabila *Earnings Per Share
Konstan (Tetap)

Correlations

Control Variables			Dividend Per Share (X1)	Harga saham (Y)
Earning per share (X2)	Dividend Per Share (X1)	Correlation	1.000	.012
		Significance (2-tailed)	.	.969
		df	0	11
	Harga saham (Y)	Correlation	.012	1.000
		Significance (2-tailed)	.969	.
		df	11	0

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial *Dividend Per Share* dan Harga saham apabila *Earnings Per Share* konstan (tetap) yaitu 0,012. Besarnya korelasi *Dividend Per Share* dan Harga saham masuk dalam ketegori sangat kecil.

Besar pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ketika *Earnings Per Share* tidak berubah adalah $(0,012)^2 \times 100\% = 0,015\%$.

2. Korelasi *Earnings Per Share* dengan Harga saham apabila *Dividend Per Share* dianggap tidak berubah (Konstan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{\sqrt{\left(1 - r_{yx_2}^2\right)\left(1 - r_{x_1x_2}^2\right)}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,811 - 0,506 \times 0,618}{\sqrt{\left(1 - 0,506^2\right)\left(1 - 0,618^2\right)}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,811 - 0,313}{\sqrt{0,744 \times 0,619}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,498}{\sqrt{0,460}}$$

$$r_{yx_1.x_2} = \frac{0,460}{0,678} = 0,734$$

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 17 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Korelasi Parsial
Earnings Per Share* dengan Harga saham apabila *Dividend Per Share
Konstan (Tetap)

Correlations

Control Variables			Earnings Per Share (X2)	Harga Saham (Y)
Dividend Per Share (X1)	Earnings Per Share (X2)	Correlation	1.000	.734
		Significance (2-tailed)	.	.004
		df	0	11
	Harga saham (Y)	Correlation	.734	1.000
		Significance (2-tailed)	.004	.
		df	11	0

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial *Earnings Per Share* dan Harga saham apabila *Dividend Per Share* konstan (tetap) yaitu 0,734. Besarnya korelasi *Earnings Per Share* dan Harga saham masuk dalam ketegori kuat.

Besar pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ketika *Dividend Per Share* tidak berubah adalah $(0,734)^2 \times 100\% = 53,87\%$.

3. Korelasi secara simultan *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* Terhadap Harga saham dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,506^2 + 0,811^2 - 2 \times 0,506 \times 0,811 \times 0,618}{1 - 0,618^2}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,256 + 0,657 - 0,507}{1 - 0,381}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0,407}{0,619}}$$

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{0,6575}$$

$$R_{yx_1x_2} = 0,811$$

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 17 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Korelasi Simultan
***Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dengan Harga saham**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811[a]	.657	.595	569.50103

a. Predictors: (Constant), eps, dps

b. Dependent Variable: hs

Hasil perhitungan menghasilkan korelasi *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dengan Harga saham yaitu 0.811. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dengan Harga saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* maka Harga saham akan tinggi. Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,811 berada diantara 0,80 hingga 1,000 yang tergolong dalan kriteria korelasi sangat kuat. Jadi pada permasalahan secara simultan kedua variabel bebas (*Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share*) memiliki hubungan yang kuat/tinggi dengan Harga saham, ini berarti semakin besar *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* yang diberikan perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Untuk menentukan besarnya Koefisiensi Determinasi (KD), dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$Kd = R^2 \times 100\ \%$

$Kd = (0{,}811)^2 \times 100\ \%$

$Kd = 0{,}657 \times 100\%$

$Kd = 65{,}7\%$

Dari Tabel 4.16 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) yang dihitung dengan bantuan SPSS sebesar 0,657. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 65,7% dari *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dalam memberikan dampak terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan sisanya 34,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut meliputi tingkat suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, laju inflasi, kebijakan pemerintah, perubahan kebijakan dividen, penawaran dan pembelian kembali saham.

4.2.2.2 Dampak Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share)* dan Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share)* secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Untuk menjawab permasalah pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga Saham dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersama menggunakan Uji F.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ho_1 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ha_1 : Paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* terhadap Harga saham PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk

Statistik uji untuk menguji hipotesis (Nilai F) dapat di cari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F = \frac{0,657 / 2}{(1 - 0,657) / (14 - 2 - 1)}$$

$$F = \frac{0,329}{0,343 / 11}$$

$$F = \frac{0,329}{0,031} = 10,558$$

Berdasarkan hasil perhtiungan dengan bantuan SPSS diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17
Hasil ANOVA (Uji F)

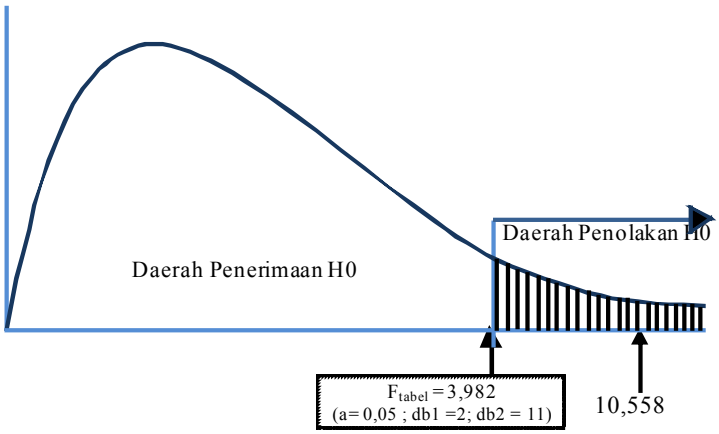
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6848725.784	2	3424362.892	10.558	.003[a]
	Residual	3567645.644	11	324331.422		
	Total	1.042E7	13			

a. Predictors: (Constant), eps, dps
b. Dependent Variable: hs

Diketahui nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh 10,558 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 11$ sebesar 3,982.

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis pada pengujian simultan dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan Ho sebagai berikut:



Gambar 4.7
Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Pada Pengujian Simultan

Hasil uji pengaruh *Dividend Per Share* (X_1) dan *Earnings Per Share* (X_2) terhadap Harga saham (Y) diperoleh F_{hitung} (10,558) lebih besar dari F_{tabel} (3,982). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, ini berarti semakin tinggi *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share,* maka harga sahamnya akan semakin tinggi pula. Selain itu, variabel *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* dapat digunakan secara bersama-sama oleh investor untuk memprediksi Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4.2.2.3 Dampak Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share)* dan Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share)* secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Harga saham). Dalam pengujian ini dilakukan uji dengan derajat kebebasan sebesar 5%. Dalam penelitian ini digunakan sampel n = 14. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 14; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; *degree of freedom* (df) = 14-k-1 = 14-2-1 = 11 diperoleh sebesar 2,201.

1. Pengaruh Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share)* secara Parsial terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Untuk melihat pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga saham , hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H0_2 : \beta_1 \leq 0$	*Dividend Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
$Ha_2 : \beta_1 > 0$	*Dividend Per Share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

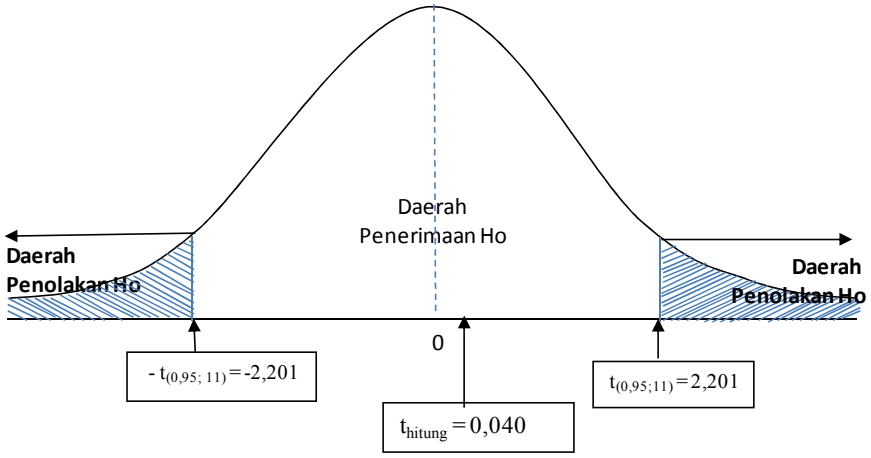
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Dividend Per Share* (X_1) sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi *(p-value)* = 0,969. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Tabel 4.18
Tabel Signifikansi *Dividend Per Share*

Correlations

Control Variables			Dividend Per Share (X1)	Harga Saham (Y)
Earnings Per Share (X2)	Dividend Per Share (X1)	Correlation	1.000	.012
		Significance (2-tailed)	.	.969
		df	0	11
	Harga Saham (Y)	Correlation	.012	1.000
		Significance (2-tailed)	.969	.
		df	11	0

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.8
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_1 terhadap Y

Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk variabel *Dividend Per Share* (X_1) berada diantara nilai negatif dan

nilai positif t_{tabel} (- 2,201 < t = 0,040 < 2,201), maka diperoleh hasil pengujian Ho tidak ditolak (Ho diterima). Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik *(p-value)* untuk variabel X_1 sebesar 0,969. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari *Dividend Per Share* terhadap Harga saham sebesar 96,9% atau berarti lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Dividend Per Share* mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap harga saham sehingga tidak bisa digeneralisasi untuk populasinya dan tidak bisa dipakai untuk memprediksi perubahan variabelnya. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa *Dividend Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Ini disebabkan karena berdasarkan data-data yang diolah menunjukkan bahwa perubahan jumlah *Dividend Per Share* saat mengalami kenaikan atau penurunan tidak selalu diikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham PT. Indofood Sukses makmur Tbk dikarenakan pada saat perusahaan mengalami kerugian atau mendapatkan laba yang sedikit, para investor akan cenderung memilih untuk menahan labanya dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagikan dalam bentuk dividen. Seperti yang terjadi pada Juni 2004, Juni 2005, sepanjang tahun 2006, dan sepanjang tahun 2008. Tidak adanya pengaruh yang signifikan berkaitan dengan jumlah *Dividend Per Share* terhadap harga saham ini mendukung teori Teori Irelevansi Dividen *(dividend Irrelevance theory)* yang dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco

Modigliani, dimana bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasar untuk menghasilkan laba dan risiko bisnisnya. Dengan kata lain bahwa nilai dari sebuah perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya,bukan pada bagaimana laba tersebut akan dibagi menjadi dividen dan saldo laba ditahan karena pada saat perusahaan mengalami penurunan laba, laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih baik untuk kegiatan pengembangan perusahaan.

2. Pengaruh Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share)* Secara Parsial terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Untuk melihat pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Harga saham , hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H0_3 : \beta_2 \leq 0$	*Earnings Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
$Ha_3 : \beta_2 > 0$	*Earnings Per Share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

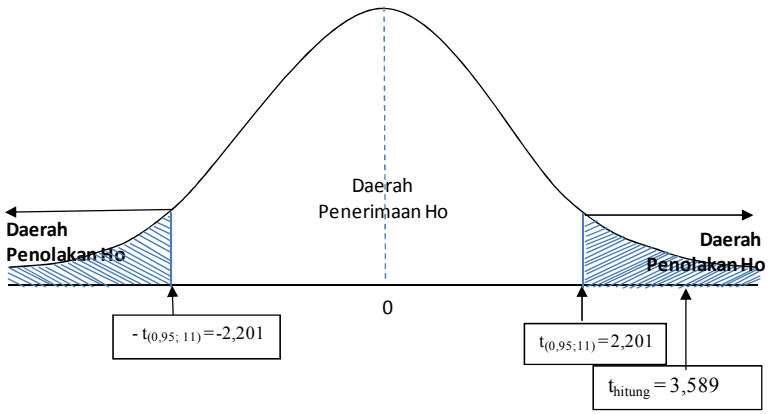
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Earnings Per Share* (X_2) sebesar 3,589 dengan nilai signifikansi *(p-value)* = 0,004.

Tabel 4.19
Tabel Signifikansi *Earnings Per Share*

Correlations

Control Variables			Earnings Per Share (X2)	Harga Saham (Y)
Dividend Per Share (X1)	Earnings Per Share (X2)	Correlation	1.000	.734
		Significance (2-tailed)	.	.004
		df	0	11
	Harga Saham (Y)	Correlation	.734	1.000
		Significance (2-tailed)	.004	.
		df	11	0

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.9
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_2 terhadap Y

Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk variabel *Earnings Per Share* (X_2) lebih besar dari t_{tabel} (t = 3,589 > 2,201), maka diperoleh hasil pengujian Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik *(p-value)* untuk variabel X_2 sebesar 0,004. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari *Earnings Per Share* terhadap Harga saham sebesar 0,4% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

Jadi dapat disimpulkan *Earnings Per Share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan kata lain, semakin tinggi *Earnings Per Share* maka semakin tinggi pula Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Adanya signifikansi *Earnings Per Share* terhadap Harga saham ini tidak berlaku pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2008. Ini disebabkan oleh krisis global pada tahun tersebut telah berdampak luas pada kegiatan perdagangan efek yang melanda hampir di seluruh belahan dunia tidak terkecuali pada harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Akibat dari krisis global tersebut memicu sentimen negatif pasar yang mengakibatkan penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh para investor dan berimbas pada penurunan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk walaupun kenyataannya pada tahun tersebut kinerja dan prospek PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bagus yang diindikasikan oleh kenaikan jumlah *Dividend Per Share* dan *Earnings Per Share* tetapi hal tersebut tidak bisa membendung kuatnya sentimen negatif pasar yang semakin parah.